

PENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA MELALUI METODE DRAMATISASI DI RAUDHATUL ATHFAL NURUL FIKRI BINJAI

Mawaddah Nasution¹, Fitri Yuningsih²

^{1,2}Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

mawaddahnst@umsu.ac.id

fitriyuningsih@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas pada 20 orang anak kelompok B RA Nurul Fikri Binjai. Penelitian ini didasarkan pada kemampuan berbahasa anak dalam berkomunikasi yang belum berkembang sesuai harapan. Salah satu cara atau langkah yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui metode dramatisasi. Tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui metode dramatisasi di RA Nurul Fikri Binjai. Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus melalui tahapan-tahapan penelitian pada tiap siklus yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi, dan tahap refleksi. Dari hasil observasi di tiap siklusnya diketahui bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan bahasa anak melalui metode dramatisasi. Peningkatan kemampuan berbahasa anak tersebut dapat dilihat dari observasi di awal penelitian sebelum tindakan dilaksanakan dimana persentase keberhasilan dalam meningkatkan belajar hanya 38.30%. Persentase keberhasilan anak semakin meningkat pada siklus I yaitu 45%, dan semakin terlihat meningkat setelah dilakukan tindakan pada siklus II yaitu 56,7% dan meningkat pada siklus III dimana capaian hasil anak setelah mengikuti kegiatan belajar yaitu 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan berbahasa anak melalui metode dramatisasi di RA Nurul Fikri Binjai.

Kata kunci : kemampuan berbahasa, metode dramatisasi

Abstract

This study is a classroom action research on 20 children in group B RA Nurul Fikri Binjai. The study was based on a child's language ability in communicating undeveloped as expected. One way or steps that can be done in improving the language skills of children through dramatization method. The purpose of this research is to improve the language skills of children through dramatization method in RA Nurul Fikri Binjai. This research was carried out in three cycles through the stages of research on each cycle of the planning phase, the implementation phase, observation, and reflection. From the observation phase in each cycle is known that there has been an increase in children's language abilities through dramatization method. Improved language skills of children can be seen from the observations at the beginning of the study before the actions carried out in which the percentage of success in improving learning only 38.30%. The percentage of children growing success in the first cycle is 45%, and increasingly seen rising after the action on the second cycle is 56.7% and increased in the third cycle in which the achievements of children after participating in learning activities is 80%. Based on the results of these studies, it can be conclude that there has been an improvement in children's language skills through dramatization method in RA Nurul Fikri Binjai.

Keywords: *language ability, dramatization method*

1. PENDAHULUAN

Bahasa adalah kemampuan yang sangat penting bagi setiap individu, demikian juga halnya pada anak. Anak usia dini sebagai makhluk sosial yang dalam menjalani kesehariannya tak luput dari berinteraksi dengan sesama teman ataupun orang dewasa untuk membantu memenuhi kebutuhannya. Anak dapat mengekspresikan apa yang ia pikirkan dengan menggunakan bahasa sehingga orang dewasa dapat menangkap apa yang dipikirkan anak. Menurut Maria Montessori dalam Anita Yus (2014), pendidikan sudah dimulai sejak dini bahkan ketika anak masih bayi dan baru lahir, oleh karena itu anakpun harus dikenalkan pada orang-orang disekitarnya, suara-suara, benda-benda, diajak bercanda dan bercakap-cakap agar mereka berkembang menjadi anak yang sehat dan normal.

Ketidakmampuan anak dalam melakukan komunikasi atau berbahasa dapat menghambat interaksinya dengan lingkungan sekitar, terutama dengan teman sebayanya. Bahasa merupakan akses untuk menjalin kedekatan antara individu yang satu dengan yang lainnya, tanpa bahasa seseorang akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi. Hal ini adalah yang menjadi permasalahan di RA Nurul Fikri Binjai. Anak-anak RA disana terlihat mengalami kesulitan dalam menggunakan bahasa yang benar. Kebanyakan diantara mereka sulit untuk membedakan antara huruf yang satu dengan yang lainnya, bahasa mereka masih banyak yang sulit dipahami oleh guru, dan juga mereka cenderung kurang memiliki

interaksi dengan teman sebayanya dikarenakan bahasa yang mereka gunakan sulit dimengerti oleh anak lain.

Untuk dapat meningkatkan kemampuan bahasa pada anak, salah satunya dapat dilakukan dengan metode dramatisasi. Metode dramatisasi Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyesuaian cerita untuk pertunjukan sandiwara; pendramaan, hal membuat suatu peristiwa menjadi mengesankan atau mengharukan, pembawaan atau pembacaan puisi atau prosa secara drama. Jadi dramatisasi sebagai media pembelajaran merupakan suatu pembelajaran melalui pendramaan. Dramatisasi adalah teknik pengajaran yang menggunakan ekspresi. Pada dramatisasi ini biasanya anak-anak sendiri sebagai pelaku untuk mendramatisasikan segala peristiwa atau cerita-cerita masa lampau. Pengajaran melalui dramatisasi dapat dilakukan dalam bentuk *pageant*, *pantomim*, *tableau*, bermain-main peranan, atau sosiodrama. Dengan demikian dengan penggunaan metode ini diharapkan kemampuan bahasa anak akan meningkat.

2. METODE

2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B Raudhatul Athfal Nurul Fikri Binjai yang berjumlah 20 anak yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi dilakukan terhadap proses pembelajaran dan terhadap

hasil belajar yang diperoleh anak setelah mengikuti pembelajaran. Alat yang digunakan untuk mengobservasi yaitu pedoman observasi yang berisikan indikator-indikator yang dipandang berdasarkan fokus penelitian. Hasil observasi berbentuk catatan lapangan yang mendeskripsikan proses kegiatan pembelajaran.

- b) Catatan Lapangan ini berisikan deskripsi kejadian-kejadian selama proses kegiatan penelitian berlangsung. Adapun catatan lapangan mendeskripsikan proses kegiatan pembelajaran yang dilakukan di RA Nurul Fikri Binjai yaitu meningkatkan kemampuan berbahasa anak melalui metode dramatisasi.

- c) Dokumentasi diperlukan sebagai bukti kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak. Selama proses pembelajaran anak diambil fotonya untuk menunjukkan bukti autentik.

1. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah berbentuk daftar cek list. Sedangkan instrumen penelitian disusun berdasarkan variabel yang akan diteliti. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah:

- a) Observasi Anak

Sebagaimana instrumen penelitian anak, maka lembar observasi anak dapat dilihat pada kolom berikut:

Tabel 3.1 Indikator Kemampuan Bahasa Anak

No	Nama Anak	Peningkatan Perbendaharaan Kosakata				Berbicara dengan lancar, benar dan jelas dalam tata bahasa				Kemampuan mendengarkan orang yang sedang berbicara			
		B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B	B B	M B	B S H	B S B
1	Andini Natasya												
2	Ardiansyah												
3	Arzak Rifa'i												
4	Bayu Pranata												
5	Dea Juwita												
6	Dhaffa Alpriyatna												
7	Dodi Prayoga												
8	Galang Kurniawan												
9	Gusfira Ramadhan												
10	Farel Pranata												
11	Indah Yulia												
12	Jelita Shakira												
13	Keizha Riski												
14	Latifa Aulia												
15	M. Irfan												
16	M. Reza												
17	Karunia Zannah												
18	Keisya Azzahra												
19	Nurul Habsah												
20	Putra Rispiansyah												

Keterangan:

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai

Harapan Bobot Nilai

BSB = Berkembang Sangat Baik

2. Analisis Data

Analisis data merupakan ketajaman logika seseorang dalam mengulas sebuah masalah, bagaimana seseorang dapat mengulas masalah dengan cara sistematis dan runtut sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Analisis data dalam penelitian ini terbagi kepada:

1. Data Kuantitatif

Peneliti menggunakan data kuantitatif yang dijadikan sebagai acuan dalam pengumpulan data. Alat yang digunakan untuk observasi aktivitas anak menggunakan rumus

persentase menurut Sudijono sebagai

berikut ini:

Bobot Nilai = 1

Bobot Nilai = 2

Bobot Nilai = 3

Bobot Nilai = 4

Keterangan:

P = Persentase

N = Jumlah Anak Keseluruhan

F = Jumlah Anak yang Mengalami Peningkatan

2. Data Kualitatif

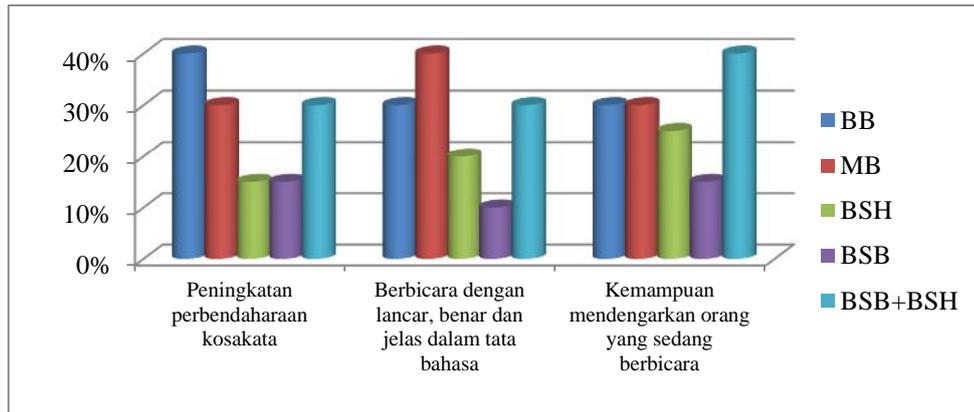
Analisis data ini dilakukan dengan memperhatikan indikator-indikator kinerja yang ingin dicapai dalam Penelitian Tindakan Kelas ini. Data penelitian analisis dengan menggunakan teknik diskriptif komparatif, yaitu membandingkan hasil antar siklus 1, 2 dan siklus 3.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1 Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Indikator	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (N)	Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %	BSB+BSH
1.	Peningkatan perbendaharaan kosakata	8	6	3	3	20	6
		40%	30%	15%	15%	100%	30%
2.	Berbicara dengan lancar, benar dan jelas dalam tata bahasa	6	8	4	2	20	6
		30%	40%	20%	10%	100%	30%
3.	Kemampuan mendengarkan orang yang sedang berbicara	6	6	5	3	20	8
		30%	30%	25%	15%	100%	40%

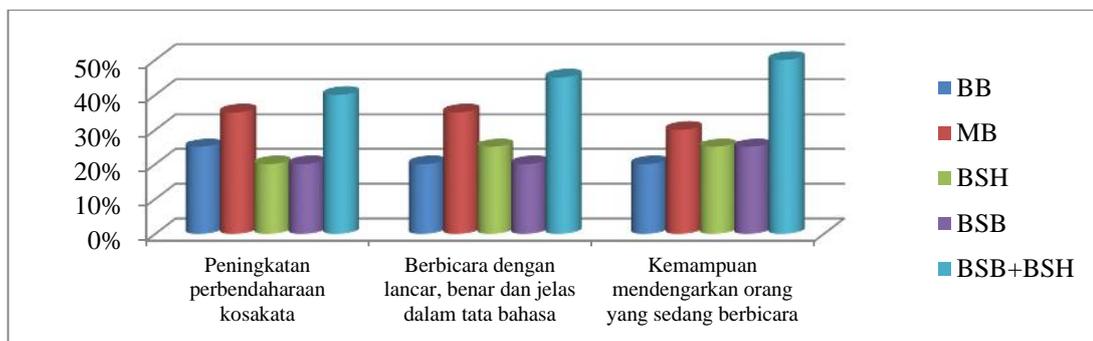
Grafik 4.1. Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan



Tabel 4.2. Kondisi Penilaian Siklus I

No	Indikator	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (N) (P) %	Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB		BSB+BSH
1.	Peningkatan perbendaharaan kosakata	5	7	4	4	20	8
		25%	35%	20%	20%	100%	40%
2.	Berbicara dengan lancar, benar dan jelas dalam tata bahasa	4	7	5	4	20	9
		20%	35%	25%	20%	100%	45%
3.	Kemampuan mendengarkan orang yang sedang berbicara	4	6	5	5	20	10
		20%	30%	25%	25%	100%	50%

Grafik 4.2. Kondisi Penilaian Siklus I

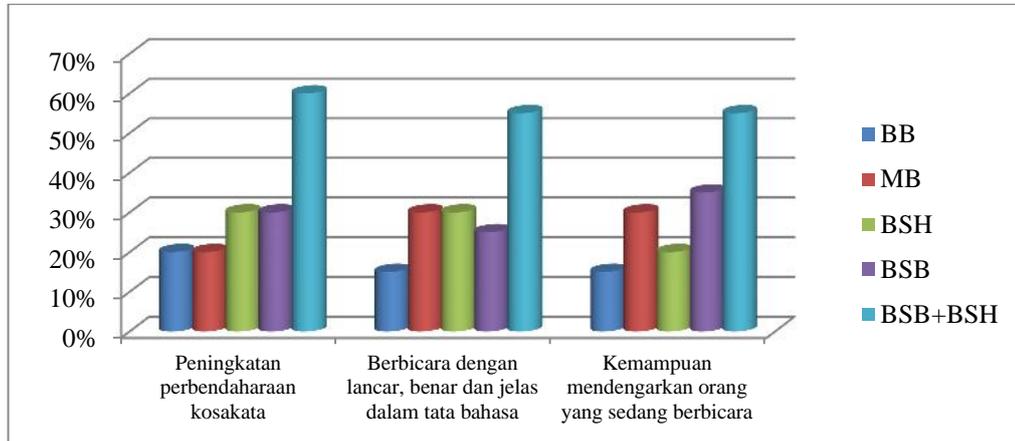


Tabel 4.3 Kondisi Penilaian Siklus II

No	Indikator	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (N) (P) %	Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB		BSB+BSH
1.	Peningkatan perbendaharaan kosakata	4	4	6	6	20	8
		20%	20%	30%	30%	100%	60%
2.	Berbicara dengan lancar, benar dan jelas dalam tata bahasa	3	6	6	5	20	11
		15%	30%	30%	25%	100%	55%

3.	Kemampuan mendengarkan orang yang sedang berbicara	3	6	4	7	20	11
		15%	30%	20%	35%	100%	55%

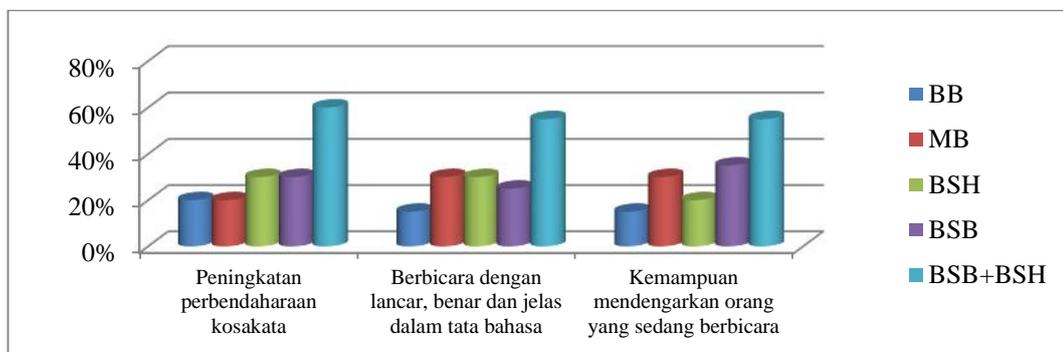
Grafik 4.3.
Kondisi Penilaian Siklus II



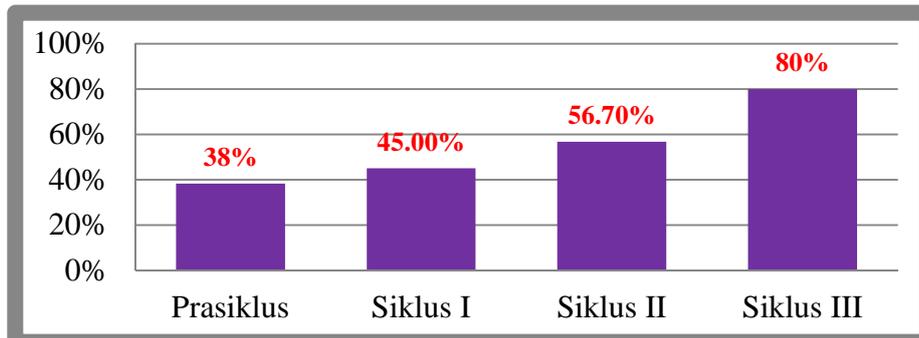
Tabel 4.4. Kondisi Penilaian Siklus III

No	Indikator	F1	F2	F3	F4	Jumlah Anak (N)	Persentase (%)
		BB	MB	BSH	BSB	(P) %	BSB+BSH
1.	Peningkatan perbendaharaan kosakata	2	2	7	9	20	16
		10%	10%	35%	45%	100%	80%
2.	Berbicara dengan lancar, benar dan jelas dalam tata bahasa	2	2	6	10	20	16
		10%	10%	30%	50%	100%	80%
3.	Kemampuan mendengarkan orang yang sedang berbicara	1	3	5	11	20	16
		5%	15%	25%	55%	100%	80%

Grafik 4.4.
Kondisi Penilaian Siklus III



4. KESIMPULAN



Kemampuan anak dalam berbahasa dapat dilihat dari persentase yang semakin meningkat ketika dilakukan prasiklus, siklus I, siklus II, dan siklus III. Ketika prasiklus persentasenya hanya 38,% saja anak yang mendapat nilai berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik, kemudian ketika dilakukan siklus I mulai meningkat menjadi 45%. Karena siklus I belum mencapai indikator, maka dilakukan siklus II. Pada siklus II ini juga mengalami peningkatan menjadi 56,7%. Karena siklus II belum mencapai indikator, maka dilakukan siklus III. Pada Siklus III anak yang mendapat nilai berkembang sesuai harapan dan berkembang sangat baik meningkat menjadi 80%, sehingga dapat dikatakan bahwa PTK telah berhasil karena telah mencapai indikator dan meningkatnya kemampuan berbahasa anak.

Dilihat dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa melalui “Metode dramatisasi dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak Raudhatul Athfal Nurul Fikri Binjai.”

DAFTAR PUSTAKA

- Adelia,Vera. 2012. *Metode Mengajar Anak di Luar Kelas (Ourdoor Study)*. Divapress: Yogyakarta.
- Aisyah, Siti, dkk. 2007. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aksara Putra, Bintang. 2012. *Drama Teori Dan Pementasan*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Parama.
- Asnawir dan Usman, Basyiruddin. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Ciputat Press.
- Bennet, Tatiek. 2001. “Roll Playing (Bermain Peran)” <http://www.lintasberita.us./topic/metode+peran+sd+free>. (diakses tanggal 29/06/2016).
- Daryanto, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Dhieni, dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Gibbons, Paulina. 1993. *Learning to Learn in a Second Language*. Australia: Heinemann Portmouath NH.
- Harjanto, B. 2011. *Merangsang & Melejitkan Minat Baca Anak Anda*. Yogyakarta: Manika Books.

- Kemendiknas, 2010. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permen Diknas RI) Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kemendiknas.
- Kemendiknas, 2010. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemendiknas.
- Keraf, Gorys 2001. *Diksi Dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Penerbit Gramedia Pustaka Utama.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kurniah, Nina. 2012. *Pengembangan Bahasa Program Magister Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendiknas.
- Nurani Sujiono, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Seefelt Carol & Barbara A. Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sudjana, N. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suhartono. 2005. *Pengembangan keterampilan bicara anak usia dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA Dan Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Mandiri.
- Yus, Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Prenada Media Group.
- Zubaidah, Enny. 2003. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

